

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN PEDAGANG KULINER
TRADISIONAL (MINA SARUA) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA BONTOKAPE KECAMATAN BOLO
KABUPATEN BIMA**

*The Income Contribution Of Traditional Culinary Women Traders (Mina Sarua)
To Family Income at Bontokape Village, Bolo Subdistrict Bima Regency*

Rosdiana*), Arifuddin Sahidu), Syarifuddin**)**

(*).Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

(**).Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besar pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima; (2) Mengetahui besar kontribusi pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) terhadap pendapatan keluarga di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima yang ditentukan dengan metode Purposive. Penentuan jumlah responden Usaha Kuliner Tradisional (Mina Sarua) dilakukan secara Purposive Sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, analisis pendapatan keluarga, dan analisis kontribusi pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) terhadap pendapatan keluarga di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima adalah sebesar Rp. 231.925 per produksi, Rp. 4.669.712 per bulan dan Rp. 55.880.126 per tahun. (2) Pendapatan keluarga yang terdiri dari pendapatan suami dan pendapatan perempuan/istri adalah sebesar Rp. 6.616.379/bulan. (3) Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima adalah sebesar Rp. 4.669.712/bulan dengan presentase 71%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua terhadap pendapatan keluarga sangat besar, dibanding dengan kontribusi pendapatan suami sebesar Rp. 1.946.667/bulan dengan presentase 29%.

Kata kunci : Mina Sarua, Perempuan Pedagang, Kontribusi Pendapatan Perempuan

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the income of women traders of Traditional Culinary (Mina Sarua) at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency; (2) Knowing the contribution of the income of women Traditional Culinary traders (Mina Sarua) to family income at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency. The research method used in this research is descriptive method. The unit of analysis in this study was the Traditional Culinary Trader Woman (Mina Sarua) at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency. This research was conducted at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency, which was determined using the purposive method. Determining the number of respondents to the Traditional Culinary Business (Mina Sarua) was carried out by Purposive Sampling. The data analysis used is an analysis of the income of women traders in Traditional Culinary (Mina Sarua) at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency, an analysis of family income, and an analysis of the income contribution of women traders in Traditional Culinary (Mina Sarua) to family income at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency. Sources of data used in this research are primary data and secondary data. The types of data used in this research are qualitative data and quantitative data. The results of the study show that (1) the income of women traders in the Mina Sarua Traditional Culinary at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency is Rp. 231,925 per production, Rp. 4,669,712 per month and Rp. 55,880,126 per year. (2) Family income consisting of husband's income and women's/wife's income is Rp. 6,616,379/month. (3) The income contribution of women traders of the traditional culinary of Mina Sarua to family income at Bontokape Village, Bolo Subdistrict, Bima Regency is Rp. 4,669,712/month with a percentage of 71%. This shows that the income contribution of women traders of Traditional Culinary Mina Sarua to family income is very large, compared to the income contribution of husbands of Rp. 1,946,667/month with a percentage of 29%.

Key words : Mina Sarua, Women Traders, Women's Income Contribution

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keluarga adalah sekelompok masyarakat yang hidup bersama-sama dalam satu rumah yang umumnya memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan, atau ikatan lainnya, yang terdiri dari kepala rumah tangga dan anggota keluarga. Keluarga terbentuk dalam suatu rumah tangga yang bukan hanya Ibu, Bapak, dan Anak-anaknya, namun kemungkinan terdapat anggota-anggota lain didalam rumah tangga tersebut, dengan demikian persoalan dalam suatu rumah tangga dapat semakin besar dan kompleks, dan setia anggota rumah tangga memiliki peran masing-masing untuk menyelesaikan persoalan tersebut, sehingga terbentuk satu keluarga yang sejahtera (Damayanti, 2018).

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang perempuan yang begitu besar secara khusus perempuan yang bekerja sebagai seorang pedagang. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah (Djangaopa, 2018).

Pilihan seorang istri untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi merupakan suatu hal yang menarik, karena seorang istri yang bekerja memiliki potensi yang besar di samping perannya sebagai ibu rumah tangga, dalam kegiatan perekonomian, perempuan juga ikut terlibat pada berbagai bidang pekerjaan, terutama dibidang perdagangan. (Hartini, 2007).

Sebagian besar perempuan yang menjadi pedagang memang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah, dengan pekerjaan suami yang tidak menentu, pendapatannya pun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tentu saja, perempuan harus ikut bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan dalam keluarga (Wiasti, 1998)

Seperti halnya yang dilakukan oleh perempuan-perempuan di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, mereka melakukan Usaha Kuliner Tradisional (Mina Sarua) untuk meningkatkan pendapatan dalam keluarganya, karena pendapatan pada usaha ini (Mina Sarua), dinilai sangat menguntungkan dan mampu menjadi sumber pendapatan utama bagi perempuan yang menggeluti Usaha Kuliner ini (Mina Sarua).

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besar pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. (2) Mengetahui besar kontribusi pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) terhadap pendapatan keluarga di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan serta membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2015).

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Penentuan Sampel

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (purposive), dengan mempertimbangkannya terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian terletak di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Lokasi ini dipilih karena Desa tersebut merupakan sentra utama pembuatan Mina Sarua yang diusahakan oleh perempuan-perempuan di desa tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, dengan dibatasi pada perempuan pedagang Mina sarua yang sudah menikah sebanyak 30 orang perempuan yang melakukan Usaha Kuliner Mina Sarua di Desa Bontokape Kecamatan Bolo.

Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Analisis Data

1. Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

$$I = NP - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua

NP = Nilai Produksi/Peenerimaan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua

TC = Biaya Produksi Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua

2. Pendapatan Keluarga

$$Ik = Is + Ip$$

Keterangan:

Ik = Pendapatan Keluarga

Is = Pendapatan Suami

Ip = Pendapatan Perempuan/Istri.

3. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

$$K = \frac{TIp}{TIk} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi (%)

TIp = Total Pendapatan Perempuan

TIk = Total Pendapatan Keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Tabel 1. Kisaran Umur Responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Tahun 2022

No.	Umur (Tahun)	Responden Usaha Mina Sarua	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	28-34	3	10
2	35-41	4	13
3	42-48	5	17
4	49-55	3	10
5	56-63	15	50
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa umur responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Tahun 2022 didominasi oleh perempuan yang sudah menginjak usia 56-63 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa, Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua lebih diminati oleh perempuan dengan usia di atas 50 tahun, karena usaha ini tergolong usaha yang sudah tua dan sedikit peminatnya. Tetapi akhir-akhir sudah mulai banyak yang melakukan usaha ini.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Tingkat Pendidikan	Responden Usaha Mina Sarua	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	15	50
2	SMP	2	7
3	SMA	10	33
4	S1	3	10
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2. dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu ditingkat SD sebanyak 15 orang dengan presentase 50%. Hal ini tidak menjadi masalah, karena Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua ini termasuk dalam usaha kuliner yang sudah tua dan siapapun bisa melakukannya tanpa melihat latar belakang pendidikannya.

3. Tanggungan Keluarga

Tabel 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Jumlah Tanggungan	Responden Usaha Mina Sarua	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	0-2	18	60
2	3-4	12	40
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa responden dengan jumlah tanggungan 0-2 orang sebanyak 18 orang dengan presentase 60% dan responden dengan jumlah tanggungan 3-4 orang sebanyak 12 orang dengan presentase 40%.

4. Pengalaman Usaha

Tabel 4. Pengalaman Usaha Responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Pengalaman Usaha (Tahun)	Responden Usaha Mina Sarua	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	4-10	12	40
2	11-17	3	10
3	18-25	15	50
Jumlah		30	10

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman usaha berkisar antara 18-25 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak responden yang memiliki pengalaman usaha yang cukup lama dan terus berkembang sampai sekarang.

Gambaran Umum Usaha

1. Gambaran usaha

Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape secara keseluruhan dikelola sendiri oleh perempuan-perempuan yang menggeluti usaha tersebut, karena besarnya peluang dari usaha tersebut. Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua tergolong usaha yang sedikit peminatnya, akan tetapi jika melihat pendapatan dari usaha ini maka banyak perempuan-perempuan yang mencoba untuk melakukan usaha ini dengan belajar membuatnya. Di samping untuk mengisi waktu luang setelah melakukan tugas mereka sebagai seorang istri atau ibu rumah tangga, usaha ini juga dilakukan untuk membantu meningkatkan pendapatan dalam keluarga guna memenuhi kebutuhan mereka.

2. Modal Usaha

Tabel 5. Jenis dan Sumber Modal Responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape.

No.	Jumlah (Orang)	Sumber Modal	Modal (Rp)
1	1	Sendiri	2.000.000
2	11	Sendiri	2.200.000
3	9	Sendiri	2.300.000
4	9	Sendiri	2.500.000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat bahwa modal yang digunakan dalam Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua bersumber dari modal sendiri, dengan kisaran modal yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.200.0000-2.500.000 yang digunakan untuk membeli peralatan usaha, bahan baku, bahan penolong, pengemasan, dan biaya lain-lain yang digunakan dalam proses produksi Mina Sarua.

3. Sistem Penjualan

Tabel 6. Sistem Penjualan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua

No.	Sistem Penjualan	Responden Usaha Mina Sarua	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Jualan di rumah dan jualan keliling	4	13
2	Jualan keliling	15	50
3	Jualan di rumah	11	37
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6. dapat dilihat bahwa ada 15 responden usaha Mina Sarua yang masih berjualan keliling. Hal ini dilakukan agar mereka bisa mendapatkan pembeli dengan jumlah yang lebih banyak dengan menjualnya diberbagai Desa yang ada di Kabupaten Bima sampai di Kabupaten Dompu. Karena di daerah lain belum banyak yang berjualan Kuliner Tradisional ini (Mina Sarua).

4. Volume dan Jumlah Produksi

Volume Produksi

Tabel 7. Volume Produksi Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Volume Produksi Mina Sarua (Kg)	Responden Usaha Mina Sarua	
		Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
1	4kg	9	30
2	3kg	12	40
3	2kg	9	30
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memproduksi Mina Sarua sebanyak 3kg dalam satu kali produksi. Perbedaan volume produksi pada masing-masing responden biasanya terjadi karena jumlah modal yang tersedia dan sistem penjualan yang mereka lakukan.

Jumlah Produksi

Tabel 8. Jumlah Produksi Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua Di Desa Bontokape.

No.	Jumlah Responden	Jumlah Produksi (Kali)		
		Per Minggu	Per Bulan	Per Tahun
1	8	4	16	192
2	17	5	20	240
3	2	6	24	288
4	3	7	28	336
	Rata rata	5	20	240

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 8. dapat dilihat bahwa responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua rata-rata memproduksi sebanyak 5 kali per minggu, 20 kali per bulan dan 240 kali per tahun. Perbedaan jumlah produksi juga biasanya terjadi karena jumlah modal yang tersedia dan sistem penjualan yang mereka lakukan.

5. Dukungan Dari Dinas/Lembaga Terkait

Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua yang dilakukan oleh perempuan-perempuan di Desa Bontokape belum terdaftar di lembaga/dinas pemerintah terkait, sehingga mereka tidak mendapatkan dukungan/pelatihan dari pemerintah baik dalam bentuk materi dan non materi, serta pelatihan mengenai proses pengemasan produk, strategi pemasaran produk.

Analisis Data

Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

1. Biaya Produksi

a. Biaya Variabel

Biaya Bahan Baku

Tabel 9. Rata-Rata Jumlah dan Biaya Bahan Baku Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Tahun 2022

No.	Uraian	Satuan	Jumlah Unit/PP	Biaya Bahan Produksi Usaha Mina Sarua		
				Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
1	Beras Ketan	Kg	1	21.400	428.267	5.139.200
2	Beras Biasa	Kg	2	18.067	362.400	4.348.800
3	Gula Merah	Kg	3	44.267	890.933	10.691.200
4	Gula Putih	Kg	1	19.183	383.333	4.600.000
5	Jahe	Kg	0,3	10.583	211.167	2.534.000
6	Merica	Kg	0,2	19.383	389.000	4.668.000
7	Kunyit	Kg	0,2	2.825	56.693	680.320
8	Cabai Jawa (Sabia)	Kg	0,2	19.233	386.333	4.636.000
9	Ragi	Biji (1 pack isi 25)	9	3.752	75.920	911.040
10	Minyak Kelapa	L	0,3	6.867	137.200	1.646.400
11	Tai Mina	Panic (1/250gr)	375	22.500	453.000	5.436.000
12	Gas Lpg 3kg	Kg	1	6.300	125.933	1.511.200
Jumlah				194.360	3.900.180	46.802.160

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 9. dapat dilihat bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 194.360 per produksi, Rp. 3.900.180 per bulan dan Rp. 46.802.160 per tahun.

Biaya Penolong

Tabel 10. Rata-Rata Biaya Penolong Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Uraian	Satuan	Jumlah unit/pp	Biaya Bahan Penolong Usaha Mina Sarua		
				Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
1	Kayu Bakar	ikat	1	21.000	421.000	5.052.000
2	Minyak Tanah	L	0,125	2.933	58.933	707.200
Jumlah				23.933	479.933	5.759.200

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 10. dapat dilihat bahwa biaya penolong Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 23.933 per produksi, Rp. 479.933 per bulan dan Rp. 5.759.200 per tahun.

Biaya Pengemasan

Tabel 11. Rata-Rata Biaya Pengemasan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Uraian	Satuan	Jumlah Unit/Pp	Biaya Pengemasan Usaha Mina Sarua		
				Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Bulan)	Per Tahun (Tahun)
1	Botol	Karung (200pcs)	1	5.633	113.450	1.361.400
2	Plastik Bening	Pack (100m)	1	667	13.403	160.832
3	Kantong Plastik	Pack (30 lbr)	1	9.728	195.889	4.064.089
Jumlah				16.028	322.742	3.872.899

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 11. dapat dilihat bahwa biaya pengemasan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 16.028 per produksi, Rp. 322.742 per bulan dan Rp. 3.872.899 per tahun.

Biaya Lain-Lain

Tabel 12. Rata-Rata Biaya Lain-Lain Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Uraian	Biaya Pengemasan Usaha Mina Sarua		
		Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Bulan)	Per Tahun (Tahun)
1	Biaya listrik	2.772	54.000	648.000
2	Biaya transportasi	30.000	604.000	7.248.000
Jumlah		32.772	658.000	7.896.000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 12. dapat dilihat bahwa biaya lain-lain yang dikeluarkan dalam proses produksi dan pemasaran Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 32.772 per produksi, Rp. 658.000 per bulan dan Rp. 7.896.000 per tahun.

b. Biaya Tetap

Biaya Penyusutan Alat

Tabel 13. Rata-Rata Biaya Penyusutan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Uraian	Jumlah Unit/Pp	Biaya Penyusutan Alat Usaha Kuliner Mina Sarua		
			Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Tahun)
1	Dandang	1	185	5.556	66.678
2	Panci	1	47	1.395	16.741
3	Wajan	1	27	821	9.852
4	Blender	1	258	7.752	93.028
5	Sutil	1	7	213	2.558
6	Sendok	1	5	140	1.683
7	Saringan	1	14	414	4.967
8	Kompore Gas	1	178	5.329	63.950
9	Piring	1	8	232	2.789
10	Nampan	2	51	1.544	18.533
11	Periuk	1	94	2.823	33.878
12	Tabung Gas	1	80	2.389	28.667
13	Corong	1	4	133	1.594
14	Gelas Plastik/Gayung	1	3	87	1.042
15	Pisau	1	3	81	972
16	Ember	1	14	407	4.881
17	Wadah Plastik	1	4	116	1.389
Jumlah			981	29.433	353.202

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 13. dapat dilihat bahwa biaya penyusutan alat yang digunakan dalam proses produksi Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 981 per produksi, Rp. 29.433 per bulan dan Rp. 352.202 per tahun.

c. Total Biaya Produksi

Tabel 14. Rata-Rata Biaya Produksi Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Tahun 2022

No.	Jenis Biaya	Biaya Produksi Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua		
		Biaya Produksi (Rp)/PP	Biaya Produksi (Rp)/Bulan	Biaya Produksi (Rp)/Tahun
1	Biaya Variabel			
	Biaya Bahan Baku	194.360	3.900.180	46.802.160
	Biaya Penolong	23.933	479.933	5.759.200
	Biaya Pengemasan	16.028	322.742	3.872.899
	Biaya Lain-Lain	32.772	658.000	7.896.000
	Total Biaya Variabel	267.094	5.360.855	64.330.259
2	Biaya Tetap			
	Biaya Penyusutan Alat	981	29.433	353.202
	Total Biaya Tetap	981	29.433	353.202
	Total Biaya Produksi	268.075	5.390.288	64.683.460

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 14. dapat dilihat bahwa biaya produksi yang terdiri dari biaya variabel dengan jumlah yang dikeluarkan sebesar Rp. 267.094 per produksi, Rp. 5.360.855 per bulan dan Rp. 64.330.259 per tahun. Sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 981 per produksi, Rp. 29.433 per bulan dan Rp. 353.202 per tahun. Sehingga biaya produksi yang dikeluarkan oleh Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 268.075 per produksi, Rp. 5.390.288 per bulan dan Rp. 64.683.640 per tahun.

2. Penerimaan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

Tabel 15. Rata-Rata Produksi dan Nilai Produksi/Penerimaan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

No.	Kemasan	Jumlah Produksi			Harga/Pcs	Nilai Produksi/Penerimaan		
		Per Produksi (Pcs)	Per Bulan (Pcs)	Per Tahun (Pcs)		Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
1	Botol	35	704	8.448	10.000	350.000	7.040.000	84.480.000
2	Plastic	30	604	7.248	5.000	150.000	3.020.000	36.240.000
Total Nilai Produksi /Penerimaan(Botol+Plastik)						500.000	10.060.000	120.720.000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 15. dapat dilihat bahwa jumlah produksi untuk kemasan botol adalah sebanyak 35 botol per produksi, 704 botol per bulan dan 8.448 botol per tahun dengan harga Rp. 10.000/Botol, sehingga nilai penerimaan sebesar Rp. 350.000 per produksi, Rp. 7.040.000 per bulan sebesar dan Rp. 84.480.000 per tahun. Sedangkan untuk kemasan plastik, jumlah produksinya adalah 30bks per produksi, 604bks per bulan dan 7.248bks per tahun dengan harga Rp. 5.000/plastik, sehingga nilai penerimaan sebesar Rp. 150.000 per produksi, Rp. 3.020.000 per bulan dan Rp. 36.240.000 per tahun. Sehingga keseluruhan penerimaan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah Rp. 500.000 per produksi, Rp. 10.060.000 per bulan dan Rp. 120.720.000 per tahun.

3. Pendapatan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape

Tabel 16. Rata-Rata Pendapatan Usaha Kuliner Tradisional (Mina Sarua) di Desa Bontokape

No	Uraian	Keuntungan/Pendapatan Usaha Mina Sarua		
		Per Produksi (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
1	Penerimaan	500.000	10.060.000	120.720.000
2	Biaya Produksi	268.075	5.390.288	64.683.460
Jumlah Keuntungan/Pendapatan		231.925	4.669.712	56.036.540

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 16. dapat dilihat bahwa pendapatan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 231.925 per produksi, Rp. 4.669.712 per bulan dan Rp. 56.036.540 per tahun. Besarnya pendapatan yang diperoleh karena jumlah produksi yang banyak dengan produksi sebanyak 5kali dalam seminggu, 20kali dalam sebulan dan 240kali pertahun. Volume produksi sebanyak

3kg per produksi, yang menghasilkan 35 botol dan 30bks per produksi, 704 botol dan 604bks per bulan dan 8.448botol dan 7.248bks per tahun.

Pendapatan Keluarga

1. Pendapatan Suami

Tabel 17. Pendapatan Suami Perbulan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Pendapatan (Rp)	Total (Rp)
1	Petani	19	1.600.000	30.400.000
2	Tukang Ojek	2	1.000.000	2.000.000
3	PNS	1	7.500.000	7.500.000
4	BPD (Desa)	1	850.000	850.000
5	Supir Bus	2	3.500.000-3.800.000	7.300.000
6	Pensiunan	1	1.750.000	1.750.000
7	Wiraswasta	3	1.700.000	5.100.000
8	Tukang Batu	1	3.500.000	3.500.000
Jumlah				58.400.000
Rata-Rata				1.946.667

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 17. dapat dilihat bahwa sebagian besar suami dari responden Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua berprofesi sebagai petani, dan rata-rata pendapatan suami adalah sebesar Rp. 1.946.667/bulan.

2. Pendapatan Perempuan/Istri

Tabel 18. Rata-Rata Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua di Desa Bontokape Tahun 2022

No.	Uraian	Pendapatan (Rp)
1	Pendapatan per produksi	231.925
2	Pendapatan pe bulan	4.669.712
3	Pendapatan pertahun	56.036.540

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 18. dapat dilihat bahwa pendapatan perempuan yang diperoleh dari Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 231.925 per produksi, Rp. 4.669.712 per bulan dan Rp. 56.036.540 per tahun. Besarnya pendapatan yang diperoleh karena jumlah produksi yang banyak dengan produksi sebanyak 5kali dalam seminggu, 20kali dalam sebulan dan 240kali pertahun. Volume produksi sebanyak 3kg per produksi, yang menghasilkan 35 botol dan 30bks per produksi, 704 botol dan 604bks per bulan dan 8.448botol dan 7.248bks per tahun.

3. Total Pendapatan Keluarga

Tabel 19. Rata-Rata Pendapatan Dalam Keluarga (Bulan)

Uraian	Rata-Rata Pendapatan (Rp/Bulan)
Pendapatan Perempuan/Istri	4.669.712
Pendapatan Suami	1.946.667
Total Pendapatan Keluarga	6.616.379

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 19. dapat dilihat bahwa pendapatan keluarga bersumber dari pendapatan perempuan/istri dan pendapatan suami, dengan pendapatan perempuan/istri sebesar Rp. 4.669.712/bulan dan pendapatan suami sebesar Rp. 1.946.667/bulan. Sehingga total pendapatan dalam keluarga adalah sebesar Rp. 6.616.379/bulan.

Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Bontokape Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Tabel 20. Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Bontokape.

Uraian	Rata-Rata Pendapatan (Rp/Bulan)	Kontribusi (%)
Pendapatan Perempuan/Istri	4.669.712	71
Pendapatan Suami	1.946.667	29
Total Pendapatan Keluarga	6.616.379	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 20. dapat dilihat bahwa pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 4.669.712/bulan dengan presentase kontribusi sebesar 71%, sedangkan pendapatan suami sebesar Rp. 1.946.667/bulan dengan presentase kontribusi sebesar 29%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi perempuan pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua terhadap pendapatan keluarga lebih besar karena produksi Mina Sarua yang dilakukan sebanyak 5kali dalam seminggu, 20kali dalam sebulan dan 240kali pertahun. Volume produksi sebanyak 3kg per produksi, yang menghasilkan 35 botol dan 30bks per produksi, 704 botol dan 604bks per bulan dan 8.448botol dan 7.248bks per tahun.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua adalah sebesar Rp. 231.925 setiap kali produksi, Rp. 4.669.712 dalam sebulan dan Rp. 56.036.540 dalam setahun.
2. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua Terhadap Pendapatan Keluarga adalah sebesar Rp. 4.669.712/bulan dengan presentase 71%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan perempuan pedagang Kuliner Tradisional Mina Sarua terhadap pendapatan keluarga sangat besar, dibanding dengan kontribusi pendapatan suami sebesar Rp. 1.946.667/bulan dengan presentase sebesar 29%.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perempuan ibu rumah tangga di Desa Bontokape untuk terus mengembangkan Usaha Kuliner Tradisional Mina Sarua, karena pendapatan yang akan diperoleh sangat menjanjikan.
2. Diharapkan kepada generasi muda yang tentunya memiliki banyak kreativitas dan keterampilan untuk mencoba dan mengembangkan usaha kuliner tradisional mina sarua, karena pendapatan pada usaha ini sangat besar dan bisa menjadi peluang bisnis yang berkepanjangan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Bima. Kecamatan Bolo Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima. Bima
- Damayanti, Dita. 2018. Kontribusi Perempuan Pedagang Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Kelurahan Potu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Djangaopa, Yuliestien., Manginsela, Elsje Pauline., & Baroleh, Jenny. 2018. Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Bahu Manado. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Hartini, T. 2007. Perempuan dan Jaringan. Dalam [Http://Www.Aspuk.Or.Id](http://www.aspu.or.id). Diakses 18 Maret 2022.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua satu. Bandung: Alfabeta.
- Wiasti, Ni Made. 1998. *Kontribusi Gender Pada Masyarakat Bali: Studi Kasus Wanita Pekerja Kerajinan Bambu di Banjar Kebon, Desa Blega, Gianyar (Tesis S2)*. Antropologi. Universitas Gadjah Mada.